

**KOMPARASI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* (PBL) DAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TEAM GAME TOURNAMENT* (TGT)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN TEKNIK ELEKTRONIKA DASAR
KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO DI
SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**IMAM SETIYADI
NIM. 1302396/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : *Komparasi Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Bukittinggi.*

Nama : Imam Setiyadi

NIM : 1302396

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

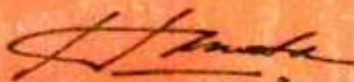
Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padaang, Juli 2017

Disetujui :

Pembimbing I



Drs. Hanesman, MM
NIP. 19610111 1968503 1 002

Pembimbing II



Drs. H. Sukaya
NIP. 19571210 198503 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Drs. Hanesman, MM
NIP. 19610111 1968503 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

Judul : *Komparsi Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Bukittinggi.*

Nama : Imam Setiyadi

NIM : 1302396

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Edidas, M.T.
2. Sekretaris : Drs. Hanesman, M.M.
3. Anggota : Drs. H. Sukaya.
4. Anggota : Drs. Putra Jaya, M.T.
5. Anggota : Thamrin, S.Pd., M.T.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2017

Yang menyatakan,



Imam Setiyadi

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah
yang maha mulia*

*Yang mengajar manusia dengan pena,
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al- 'Alaq 1-5)
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ?*

(QS: Ar-Rahman13)

*Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu
dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat*

(QS : Al-Mujadilah 11)

*"...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak,
mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke
atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang
akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa..." - 5cm.*

Alhamdulillahirabbil'alamin...

*Sembah sujud serta syukur kepada mu ya Allah SWT tuhan yang maha esa.
karena taburan rahmat serta kasih sayangmu telah memberiku kekuatan dan
membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dari semua
yang telah engkau tetapkan baik itu rencana indah yang engkau siapkan untuk
masa depanku sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang
engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat
berserta salam selalu tercurahkan untuk Rasulullah, Muhammad SAW.*

*Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk ibunda ku, ayahanda ku
dan adekku tersayang (diar angraini semoga cepat menjadi sarjana) beserta
keluargaku yang telah mendoakan. Ibu, ayah... terimalah karya kecil ini sebagai
keseriusanku untuk membahagianmu di setiap perjuanganku. Walau kutahu
selama ini, tak banyak hal yang bisa engkau banggakan dari anak mu ini, tapi
setidaknya dengan pencapaian yang sudah anakmu dapatkan ini, setidaknya
dapat menghilangkan rasa payah dan letihmu dikala berkerja. Setiap tetesan
keringat serta untaian doa setiap pagi dan malam yang selalu engkau panjatkan
merupakan suatu kekuatan, motivasi bagi anakmu ini untuk mengantikannya
dengan kebahagiaan dan senyum kebanggaan atas semua pengorbananmu ibuku dan
ayahku...*

*Terimakasih kepada bapak Drs. Hanesman, M.M, Bapak Drs.H. Sukaya,
serta Bapak Dr. Edidas, M.T, Bapak Drs. Putra Jaya, M.T, dan bapak Thamrin
Spd, M.T, yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta masukan dlam tahap
penyelesaian skripsi ini. Dan tidak lupa pula ucapa terimakasih kepada seluruh
bapak/ibu dosen dan seluruh staff di jurusan elektronika yang telah memberikan
ilmunya yang insyaallah bermanfaat untuk saya kedepannya. Kemudian semoga
bapak-bapak dan ibu-ibu diberi kesehatan selalu dan kesuksesan oleh Aillah
SWT... Aminn,*

Terakhir untuk teman-teman PTE13 dan PPLK 2013 Bukitinggi terimakasih telah memberikan warna dalam perjalanan hidup yang sangat berharga serta telah menjadi bagian dari scenario yang telah Allah SWT berikan dalam hidupku yang takkan pernah terlupakan. Semoga kita dapat sukses besama-sama didunia dan diakhirat... aminn....

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan..

Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.

Skripsi ini kupersembahkan. -by” Imam Setiyadi.

***“hidup adalah perjuangan,
yang setiap tantangannya harus dimenangkan
dan setiap nikmat dan anugrahnya harus disyukuri”***

ABSTRAK

Imam Setiyadi

Komparasi Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar komparasi/perbandingan hasil belajar antara model pembelajaran *Problem Based learning (PBL)* dengan *Team Games Tournament (TGT)* pada mata pelajaran Teknik elektronika dasar kelas X Teknik Audio Video (TAV) semester genap SMKN 1 Bukittinggi Tahun Ajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini bersifat penelitian eksperimen. Pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*, sebagai kelas eksperimen I adalah X TAV 2A menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament* dan kelas eksperimen II adalah X TAV 2B menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Teknik pengumpulan data dari nilai *post-test*, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen I mendapatkan nilai rata-rata 83,44, dan kelas eksperimen II mendapatkan nilai rata-rata 78,93 dengan persentase komparasi sebesar 4,51 %. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(2,04 > 1,69)$, karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, hipotesis diterima dimana terdapat komparasi yang berarti, terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)* dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan siswa menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament* lebih tinggi nilainya dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran *ProblemBased Learning (PBL)*.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*, Model Pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)*.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahiim,

Alhamdulillahirrabbi'lamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Komparasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar siswa Teknik Elektronika Dasar Kelas X SMKN 1 Bukittinggi”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen pembimbing I yang telah membantu penulis dan memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Drs. H. Sukaya. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu penulis dan memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak. Dr. Edidas, M.T, Selaku Dosen Penguji sekaligus sebagai ketua penguji.
6. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T Selaku Dosen Penguji
7. Bapak Thamrin, S. Pd., M.T Selaku Dosen Penguji.
8. Ibuk Ika Parma Dewi, S.Pd, M.Pd,T, selaku Dosen Penasehat Akademik.
9. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
10. Bapak Drs.H. Yon Afrizal, M.Pd selaku Kepala SMKN 1 Bukittinggi yang telah memberi izin dan informasi data.
11. Bapak Drs. Fauzil, M.T. Selaku Waka Kurikulum SMKN 1 Bukittinggi.
12. Bapak Drs. Erizal. Selaku guru mata pelajaran Teknik elektronika dasar.
13. Guru, tata usaha, serta karyawan dan karyawati SMKN Bukittinggi.
14. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Angkatan 2013
15. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan pendidikan di masa datang.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar	12
B. Model Pembelajaran Kooperatif	13
C. Model Pembelajaran Team Games Tournament.....	17
D. Pendekatan Pembelajaran Saintifik PBL	27
E. Hasil Belajar.....	33
F. Penelitian Relevan.....	36

G. Kerangka Berpikir	37
H. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Defenisi Operasional Variabel Dan Data Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Tempat Dan Waktu Penelitian	46
E. Prosedur Penelitian.....	46
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	62
B. Hasil Penelitian	64
C. Pembahasan.....	94
D. Keterbatasan Penelitian.....	95
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ujian Semester Kelas X Teknik Audio Video Mata Pelajaran Teknik Listrik SMKN 1 Bukittinggi	5
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar	12
3. Sintak Model Pembelajaran Koopertif.....	16
4. Lembaran Skor Permainan.....	23
5. Perhitungan Poin Pertandingan untuk Dua Orang Pemain	23
6. Perhitungan Poin Pertandingan untuk Tiga Orang Pemain.....	23
7. Perhitungan Poin Pertandingan untuk Empat Orang Pemain	24
8. Nilai Perkembangan Individu	25
9. Desain Penelitian.....	41
10. Distribusi Populasi	44
11. Sampel Penelitian	46
12. Pelaksanaan Model Pembelajaran.....	47
13. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	52
14. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	54
15. Interpretasi Nilai r	55
16. Uji Validitas Soal	63
17. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran	65
18. Nilai Autentik Eksperimen I	66
19. Distribusi frekuensi Nilai Pertemuan 1 eksperimen 1	67
20. Nilai Autentik Pertemuan 1 Kelas Eksperimen1	68
21. Distribusi frekuensi Nilai Pertemuan 1 kelas eksperimen 2	68

22. nilai Autentik pertemuan 2 kelas eksperimen 1	70
23. distribusi Frekuensi Nilai pertemuan 2 kelas eksperimen 1	70
24. nilai Autentik Pertemuan 2 kelas eksperimen 2	71
25. Distribusi Frekuensi Nilai Pertemuan 2 Kelas eksperimen 2	72
26. Nilai Autentik Pertemuan 3 Kelas Eksperimen 1	73
27. Distribusi Frekuensi Nilai Pertemuan 3 Kelas eksperimen 1	74
28. Nilai Autentik Pertemuan 3 Kelas Eksperimen2	75
29. Distribusi Frekuensi Nilai Pertemuan 3 Kelas eksperimen 2	75
30. Nilai post-test pertemuan 4 kelas Eksperimen I.....	77
31. Distribusi frekuensi nilai pertemuan 4 kelas ekperimen 1	77
32. Nilai post-test pertemuan 4 kelas eksperimen II.....	78
33. Distribusi frekuensi nilai pertemuan 4 kelas ekperimen II	79
34. Rata-Rata Nilai Autentik Kelas Eksperimen1 untuk 4 pertemuan	81
35. Frekuensi Interval Nilai Rata-rata Kelas eksperime I	82
36. Distribusi Frekuensi Nilai Autentik Keseluruhan	82
37. Rata-Rata Nilai Autentik Kelas Eksperimen1 kelas ekeperimen II.....	84
38. Frekuensi Interval Nilai Rata-rata Kelas eksperimen II.....	85
39. Distribusi Frekuensi Nilai Autentik Keseluruhan kelas eksperimen II ..	85
40. Nilai Rata-Rata ($\bar{X}$), Simpangan Baku (S), Varians (S^2)	86
41. Tabel Penolong Uji Lilliefors Nilai Kleas eksperimen I.....	89
42. Tabel Penolong Uji Lilliefors Nilai Kleas eksperime II	91
43. Nilai Uji Homogenitas	92
44. Hasil Pengujian dengan t-test.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Pembelajaran TGT.....	21
2. Aturan Permainan	24
3. Kerangka Berpikir.....	38
4. Alur Penelitian	39
5. Histogram Distribusi komparasi Eksperimen 1 pada pertemuan 1.....	67
6. Histogram Distribusi komparasi Eksperimen 2 pada pertemuan 1.....	69
7. Histogram Distribusi komparasi Eksperimen 1 pada pertemuan 2.....	71
8. Histogram Distribusi komparasi Eksperimen 2 pada pertemuan 2.....	72
9. Histogram Distribusi komparasi Eksperimen 1 pada pertemuan 3.....	74
10. Histogram Distribusi komparasi Eksperimen 2 pada pertemuan 3.....	76
11. Histogram Distribusi komparasi Eksperimen 1 pada pertemuan 4.....	78
12. Histogram Distribusi komparasi Eksperimen 2 pada pertemuan 4.....	79
13. Histogram Distribusi ferkuensi rata-rata eksperimen 1 keseluruhan ...	83
14. Histogram Distribusi ferkuensi rata-rata eksperimen 2 keseluruhan ...	86
15. Daerah Penentuan H_0	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Akhir Semester Ganjil X TAV Di SMKN 1 Bukittinggi.....	99
2. Daftar Nama Sampel	102
3. Silabus Dasar Listrik Dan Elektronika.....	104
4. RRP Kelas Eksperimen I dan Ekperimen II1.....	123
5. Modul	184
6. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	200
7. Soal Uji Coba	204
8. Uji Validitas	228
9. Uji Daya Beda	232
10. Indeks Kesukaran	236
11. Uji Reliabilitas	240
12. Tabulasi Validitas	244
13. Kesimpulan Uji Coba Instrumen.....	248
14. Uji Homogenitas Data Awal	257
15. Uji Normalitas Data Awal.....	258
16. Soal Post Test.....	260
17. Daftar Hadir Siswa.....	280
18. Daftar Nilai Postes	282
19. Uji Homogenitas Post Test	285
20. Uji Normalitas Post Test	286
21. Uji Hipotesis	288

22. Uji Lilifours.....	290
23. Distribusi Tabel t.....	291
24. Distribusi F.....	292
25. Nilai r Product Moment	296
26. Perhitungan Nilai Rata-rata,simpangan baku dan varian.....	297
27. Daftar nama kelompok kelas eksperimen 1	298
28. Daftar nama kelompok kelas eksperimen 2	299
29. Dokumentasi penelitian	300
30. Surat Pengantar Dari Kampus.....	303
31. Surat Izin Penelitian.....	304
32. Surat Selesai Penelitian.....	305
33. Validasi Soal	306

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia dalam berbangsa dan bernegara, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan. Pendidikan juga menjadi faktor penentu keberhasilan dan kesiapan bangsa dalam menghadapi tantangan global. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik.

Masyarakat Indonesia menghadapi masalah pendidikan yang paling berat, terutama berkaitan dengan mutu pendidikan. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan kegiatan di bidang pendidikan adalah meningkatnya mutu hasil belajar dengan baik pada pendidikan formal maupun non formal. Usaha pengembangan dan perbaikan mutu pendidikan terus dilakukan secara insentif menuju kepada pencapaian hasil belajar yang optimal. Hal ini sesuai dengan rumusan dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sistem pendidikan nasional bab 2 pasal 3 :

Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana di maksud dalam pasal 2 ayat (1) digunakan sebagai acuan utama Pengembangan Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan,

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana dan Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Untuk meningkatkan tujuan pendidikan dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi, yaitu manusia yang menguasai bidang ilmu, teknologi, skill serta mempunyai kedisiplinan dan berwawasan luas. Dalam hal ini tentu tidak terlepas dari peranan bidang pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu wadah yang mempunyai peranan sangat penting untuk mewujudkan SDM yang berkualitas.

Dalam upaya mewujudkan SDM yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, harus ditunjang dengan sarana prasarana yang cukup dan berkualitas sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah, seperti pembaharuan dibidang pendidikan dan penyempurnaan kurikulum, peningkatan jumlah sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang lainnya. Semua ini bertujuan agar hasil belajar yang diperoleh siswa sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan, karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar disekolah.

Sekolah merupakan tempat pendidikan formal yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk mengembangkan potensi siswa agar mampu hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, tugas

sekolah tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar yang mendukung pembentukan dan pengembangan kepribadian siswa yang berbudi luhur serta bertanggung jawab bagi kehidupan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang berusaha secara terus menerus dan terprogram mengadakan pembenahan diri diberbagai bidang baik sarana dan prasarana, pelayanan administrasi dan informasi serta kualitas pembelajaran secara utuh. SMK merupakan sekolah yang mendidik siswanya dengan keahlian dan keterampilan, juga mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompotensi dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian.

SMK Negeri 1 Bukittinggi memiliki 7 program studi keahlian antara lain sebagai berikut: Teknik Bagunan, Teknik Ketenaga Listrikan, Teknik Elektronika, Teknik Mesin, Teknik Mekanik Otomotif, Teknik Komputer dan Informatika dan Teknik Geomatika. Sekolah kejuruan ini tidak hanya sekedar mendidik siswa, namun sekolah ini ingin menghasilkan lulusan yang cerdas, siap kerja, dan mampu bersaing pada era globalisasi menuju masyarakat madani. SMK Negeri 1 Bukittinggi sebagai lingkungan belajar memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif, dimana proses belajar mengajar melibatkan beberapa faktor diantaranya guru, siswa dan sarana prasarana. Pada umumnya beberapa mata pelajaran yang ada di SMK saling berkaitan satu sama lain dan merupakan persyaratan untuk melanjutkan ke pelajaran berikutnya. Salah satunya adalah mata pelajaran

Teknik Elektronika Dasar. Setiap siswa kelas X TAV diwajibkan mengikuti mata pelajaran tersebut dan harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari.

Materi Teknik Elektronika Dasar yang diajarkan di sekolah pada umumnya dianggap sukar dipelajari oleh siswa karena belajar Teknik Elektronika Dasar ini ada yang bersifat teori (hafalan) dan ada juga yang hitungan. Salah satu indikator yang dapat digunakan adalah rendahnya nilai ujian akhir semester yang ada dijenjang pendidikan sekolah, rendahnya nilai ujian semester Teknik Elektronika Dasar siswa kelas X TAV SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara pada guru mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Bukittinggi dan penulis juga mengamati masih terlihat kurangnya minat, kesadaran dan antusias siswa dalam proses belajar mengajar seperti tidak membawa buku catatan dan peralatan alat tulis sebagai penunjang proses belajar mengajar. Kebanyakan siswa lebih banyak menerima informasi dari guru dan malas mencari sendiri materi pembelajarannya. Ketika ditanya mengenai materi pelajaran sebelumnya, kebanyakan siswa tidak dapat menjawab dan lebih memilih diam.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Bukittinggi batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Beberapa permasalahan diatas tentu saja berpengaruh pada mata pelajaran Teknik Dasar Elektronika ditemukan rata-

rata hasil belajar peserta didik masih ada yang belum mencapai KKM. Rendahnya rata-rata hasil belajar peserta didik, dapat dilihat dari nilai Ujian Semester peserta didik yang masih banyak dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X TAV Semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Total Siswa	Tuntas ≥ 75		Belum Tuntas < 75		Rata – rata Kelas
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
1	X TAV 1	30	11	36.66%	19	63.33%	72.1
2	X TAV 2	32	13	40.62%	19	59,37%	74.0313
Jumlah		62	24	38.64%	38	61%	

Sumber:(Guru SMK N 1 Bukittinggi)

Tabel 1. menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas hasil ujian semester Teknik Elektronika Dasar kelas X jurusan Teknik Audio Video SMKN 1 Bukittinggi tahun ajaran 2015/2016 belum mencapai KKM. Dimana nilai rata-rata < dari nilai KKM. Data ini memberikan indikasi bahwa proses belajar mengajar (PBM) belum sesuai dengan acuan KKM, meliputi kompleksitas proses belajar mengajar dalam mengaplikasi penerapan model pembelajaran, media, evaluasi dan pengelolaan kelas. Rangkuman data nilai terdapat pada table 1 dan data lengkap dilampiran pada lampiran 1 halaman 99.

Hal ini dibutuhkan beberapa strategi yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Wina Sanjaya (2012:126), “Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang

berisikan tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Seiring dengan hal itu, Sudjana (2010:5) juga menyimpulkan beberapa pengertian Strategi Pembelajaran yaitu “Suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan”. Dalam proses pembelajaran guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memberikan strategi pembelajaran yang tepat akan memudahkan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran. Strategi dalam proses belajar mengajar merupakan hal penting agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran Inkuiri (*Inquiry Based Learning*), model pembelajaran penemuan (*Discovery Based Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*). Dalam proses pembelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMKN 1 Bukittinggi model pembelajaran yang sering diterapkan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Menurut Daryanto (2014:29) mengemukakan bahwa “Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar”. Dalam kelas yang menerapkan

pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*).

Uraian tersebut menjelaskan bahwa model pembelajaran berbasis masalah menuntut siswa agar lebih aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. Dimana siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mengorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan-kesimpulan. Hal tersebut memungkinkan peserta didik menemukan arti bagi diri mereka sendiri, dan memungkinkan mereka untuk mempelajari konsep-konsep di dalam bahasa yang dimengerti mereka.

Model Pembelajaran berbasis masalah (*Probelem Based Learning*) ini memberikan hasil belajar siswa yang belum optimal. Dimana proses pembelajaran hanya dilaksanakan di sekolah dalam waktu yang telah ditetapkan sedangkan *PBL* membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan pemecahan masalah. Hal ini mengakibatkan sebagian besar siswa tidak dapat menyelesaikan praktikum dalam waktu yang telah ditentukan sehingga mereka tidak mampu memahami materi dengan sempurna. Berbagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMKN 1 Bukittinggi dengan memberikan variasi model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Team Game Tournamen (TGT)*.

Pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournamen* adalah salah satu model tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotaan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata dan ras yang berbeda. Guru menyajikan materi dan siswa bekerja dalam kelompok guru memberikan LKS kepada setiap kelompok.

Model pembelajaran ini cukup efektif, karena waktu tidak banyak terpakai untuk menjelaskan materi saja. Waktu yang ada dimanfaatkan untuk melatih siswa menjawab soal-soal latihan dengan menggunakan *Game Tournamen*. Selain itu, siswa yang memiliki tingkat pemahaman rendah, dapat terbantu. Hal ini karena siswa yang tidak mengerti dengan soal yang diberikan, dapat bertanya kepada dan anggota kelompok bertanggung jawab menjelaskannya sebelum mengejukan pertanyaan kepada guru. Sehingga mereka mampu mengejar ketinggalan mereka dalam hal penguasaan bahan dan materi ajar.

Hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Bukittinggi jurusan Teknik Audio Video mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar bahwa penerapan kedua model pembelajaran yaitu *Problem Based Learning* (PBL) dan *Teams Games Tournament* (TGT) diprediksi dapat memberikan dampak yang berbeda dilihat dari hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Komparasi Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X Teknik Audio Video Di SMKN 1 Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik perhatian siswa.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi sehingga kurangnya minat belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya supaya tercapai tujuan yang diharapkan. Agar lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Pembelajaran yang diberikan sesuai dengan mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar kelas X di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
2. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Bukittinggi pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.

3. Model pembelajaran dalam penelitian ini hanya terbatas pada *Team Games Tounamen (TGT)* dan *Problem Based Learning (PBL)*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut: seberapa besar komparasi yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah terdapat kecenderungan peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran PBL dan model pembelajaran TGT pada kelas X TAV SMKN 1 Bukittinggi pada mata pelajaran TED.
2. Mengetahui apakah terdapat komparasi yang signifikan pada nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X TAV SMKN 1 Bukittinggi setelah diterapkan model pembelajaran PBL dan model pembelajaran TGT.

3. Mengetahui seberapa signifikan perbedaan hasil belajar setelah menggunakan penerapan model pembelajaran TGT dan PBL pada mata pelajaran TED di kelas X TAV SMKN 1 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Dinas Pendidikan

Dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan pendidikan di Sekolah.

2. Kepala sekolah

Melaksanakan kebijakan dari dinas pendidikan di SMKN 1 Bukittinggi tentang perlunya penataan sistem pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan pengawasan terhadap guru dan sekolah yang dipimpinya.

3. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas, kreatifitas, dan hasil belajar siswa.